

PRESS RELEASE

BTPN Syariah Akan Melepas 10% Saham ke Publik

JAKARTA, 27 Maret 2018 – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah) bersiap melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Intital Public Offering/IPO*). Otoritas Jasa keuangan (OJK) telah memberikan izin kepada perseroan untuk mengumumkan Prospektus Ringkas dan Pelaksanaan Penawaran Awal.

Perseroan berencana menerbitkan hingga 770.370.000 saham baru atau sekitar 10% dari modal ditempatkan dan disetor. Sesuai aturan yang berlaku, perseroan juga menawarkan sebagian saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (*employee stock allocation/ESA*) sebanyak banyaknya 10% dari jumlah saham yang akan dilepas ke publik.

Harga saham pada penawaran perdana ini ditetapkan pada kisaran Rp900 sampai Rp980. Masa penawaran awal (*book building*) akan berlangsung sejak 27 Maret sampai dengan 6 April 2018, dengan rencana tanggal efektif pada 16 April, sedangkan Masa Penawaran Umum (*Offering Period*) direncanakan terjadi pada 18 - 20 April nanti.

Direktur Utama BTPN Syariah Ratih Rachmawaty menjelaskan IPO ini merupakan langkah strategis perusahaan untuk menjalankan bisnis secara lebih terbuka. Selain itu, melalui IPO ini, manajemen memberi kesempatan kepada khalayak luas untuk terlibat dalam memberdayakan *mass market*, khususnya masyarakat prasejahtera produktif.

“Dengan memiliki saham BTPN Syariah, publik secara tidak langsung turut andil memberdayakan masyarakat prasejahtera produktif di Indonesia, karena dana yang diperoleh pada IPO ini akan digunakan untuk peningkatan volume pembiayaan terhadap segmen tersebut yang selama ini menjadi fokus bisnis perseroan”, kata Ratih.

BTPN Syariah memiliki model bisnis yang fokus dan unik, yakni menyalurkan pembiayaan kepada perempuan dari keluarga prasejahtera produktif, dengan rata rata pembiayaan yang diberikan sebesar Rp 1 juta – Rp 3 juta per debitur. Selain menyalurkan pembiayaan, perseroan juga aktif melakukan pemberdayaan melalui Program Daya guna meningkatkan kapasitas para nasabah.

Dengan mengimplementasikan prinsip sosial dan bisnis secara bersamaan ini, perseroan mencatatkan pertumbuhan yang impresif selama beberapa tahun terakhir. Hingga akhir Desember 2017, total aset mencapai Rp9,2 triliun atau tumbuh 25,0% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Dana Pihak Ketiga mencapai Rp6,5 triliun atau tumbuh 21,5%. Sedangkan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp6,1 triliun, tumbuh 21,1%. “Meski menasar segmen di bawah mikro, dengan melibatkan banyak sekali debitur, Alhamdulillah kami berhasil menjaga rasio pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*) di level sangat rendah yakni 1,67%” kata Ratih.

Untuk menjalankan IPO ini, BTPN Syariah menunjuk PT Ciptadana Sekuritas Asia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek (*Lead Underwriter*). Ferry Tanja, Direktur Ciptadana, optimistis investor publik akan merespon positif penawaran saham perdana ini. “BTPN Syariah memiliki posisi di pasar dan potensi pasar yang luas. Selain itu, kinerja keuangannya juga solid, memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan mendapat dukungan penuh dari induk perusahaan,” katanya.

Sekilas Mengenai BTPN Syariah

BTPN Syariah merupakan anak usaha BTPN. Sejak 2011, BTPN melalui Unit Usaha Syariah telah fokus melayani segmen yang tidak dilayani perbankan yaitu segmen prasejahtera produktif. Tekad utamanya adalah mewujudkan ‘mimpi besar’ membuka literasi keuangan kepada segmen tersebut dengan sasaran utama perempuan, agar mereka dapat memperoleh akses layanan dan produk perbankan yang memberi rasa aman, nyaman berdasar prinsip syariah sehingga bisa memiliki hidup yang lebih berarti.

Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar menjadi Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia, melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (UUS BTPN) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD).

Hingga saat ini, BTPN Syariah menjadi satu-satunya bank syariah di Indonesia yang fokus mengembangkan keuangan inklusif dan memprioritaskan pelayanannya pada pemberdayaan segmen prasejahtera produktif. Untuk itu, Bank membangun produk dan layanannya yang didesain paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan segmen tersebut. Dengan cara tersebut, harapan untuk dapat mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia dan menjadi ‘*Rahmatan Lil Alamin*’ bagi seluruh umat, Insya Allah dapat terwujud.

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

BTPN Syariah

Ainul Yaqin – Communication Head

Telp: 021-30026400

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com